

## Lampiran 3 : Transkrip wawancara

### 1. Wawancara dengan Nahkoda KM,Ultima 1

P: Menurut Nahkoda apa tugas Nahkoda dalam pelaksanaan penanganan sampah diatas kapal?

N: a. Bertanggung jawab agar crew kapal mematuhi penanganan atau pembuangan sampah diatas kapal sesuai dengan prosedur

b. mengecek garbage record book secara berkala

c. mengadakan safety meeting dan memberikan pengertian tentang pentingnya aturan pembuangan sampah

P: Menurut Nahkoda apakah seluruh crew kapal memahami tentang aturan pembuangan sampah?

N: Tidak semua crew memahami aturan pembuangan sampah terutama para rating, karena mereka memiliki pengetahuan yang minim, jadi saya sebagai Nahkoda secara rutin mengadakan safety meeting guna meningkatkan pengetahuan crew kapal

P: Setelah mengadakan safety meeting apakah penanganan sampah diatas kapal berjalan sesuai dengan prosedur?

N: Masih belum, dikarenakan rasa kurang peduli para awak kapal walaupun telah dilakukan safety meeting awak kapal terkadang membuang sampah langsung ke laut.

P: Apakah ada sanksi bagi awak kapal yang melanggar prosedur pembuangan sampah?

N: Saya selaku Nahkoda akan memberikan teguran secara lisan bila masih mengulangi saya akan memberikan teguran secara tertulis dan jika masih melanggar saya akan melaporkan yang bersangkutan kepada kantor karena meremehkan perintah Nahkoda.

P: Setelah diberlakukan sanksi apakah prosedur penanganan sampah sudah lebih baik dari sebelumnya?

N: Sudah lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Wawancara dengan Mualim 1

P: Menurut Mualim 1 bagaimana penanganan sampah diatas kapal yang benar?

M: Penanganan sampah yang benar melalu 3 tahap yaitu

- a. Pemrosesan, yaitu dengan memasukan sampah kedalam incinerator
- b. Penampungan, yaitu sampah yg tidak dapat melalui tahap pemrosesan akan disimpan dan dipisahkan sesuai jenisnya dan akan dibuang setelah tiba di pelabuhan
- c. Pembuangan, yaitu sampah yang akan dibuang ke laut harus sesuai dengan Annex V MARPOL 73/78

P: Menurut Mualim 1 apa tugas dan tanggung jawab tentang penanganan sampah diatas kapal sebagai Mualim 1?

M: Memastikan anak buah kapal melaksanakan prosedur penanganan sampah dan mengisi *garbage record book*

P: Menurut Mualim 1 apakah pelaksanaan penanganan sampah telah berjalan di MV.ULTIMA 1?

M: Masih belum maksimal, dikarenakan factor eksternal seperti fasilitas yang kurang memadai dan kesadaran anak buah kapal yang kurang di tambah mimimnya pengetahuan mereka tentang penanganan sampah diatas kapal.

P: Menurut Mualim 1 bagaimana cara meningkatkan pengetahuan anak buah kapal tentang penanganan sampah diatas kapal?

M: Dengan melakukan safety meeting secara rutin dan menempelkan poster – poster penanganan sampah ditempat yang mudah dilihat

P: Apakah selama ini sampah yang berasal dari MV.ULTIMA 1 melewati pemrosesan *incenerator*?

M: Tidak selalu karena terkadang anak buah kapal tidak mau direpotkan dengan melakukan pemrosesan *incenerator* mereka memilih membuang sampah langsung ke laut tanpa peduli dampak yang ditimbulkan.

### 3. Wawancara dengan masinis 2

P: Apakah sampah yang berasal dari MV.ULTIMA 1 selalu melewati pemrosesan *incenerator*?

M: Tidak selalu, tugas saya hanya menjalankan mesin *incenerator* tetapi ABK yang bertugas tidak rutin bahkan jarang meminta bantuan untuk membakar sampah pada *incinerator* mereka lebih sering membuang sampah langsung ke laut.

P: Apakah *incenerator* yang berada diatas kapal MV.ULTIMA 1 berfungsi dengan baik?

M: Iya *incenerator* yang berada diatas kapal MV.ULTIMA 1 masih berfungsi dengan baik bila ada kerusakan saya sendiri yang bertanggung jawab memperbaikinya.

P: Apakah sampah hasil perawatan mesin (majun – majun kotor) juga melalui proses *incenerator*?

M: Iya karena majun hasil perawatan mesin mengandung minyak, bila langsung dibuang ke laut akan menimbulkan polusi

P: Sebagai Masinis 2 apa tugas dan tanggung jawab dalam penanganan sampah menurut Masinis 2?

M: Tugas dan tanggung jawab saya sebagai Masinis 2 mengingatkan kepada *oiler* sehabis selesai melakukan kerja harian sampah hasil perawatan yang mengandung minyak supaya dibakar di *incenerator*

P: Menurut Masinis 2 apakah penanganan sampah diatas kapal MV.ULTIMA 1 sesuai dengan prosedur yang berlaku?

M: Masih belum, karena masih sering saya lihat abk yang membuang sampah kelaut tanpa memperdulikan MARPOL ANNEX V dan saya rasa pengetahuan para abk masih minim tentang masalah penanganan sampah diatas kapal.

#### 4. WAWANCARA DENGAN BOSUN

P: Menurut Bosun bagaimana cara penanganan sampah diatas kapal yang benar?

B: Penanganan sampah yang benar ialah memisahkan sampah dengan jenisnya masing – masing lalu dibuang sesuai dengan warna tempat sampah yang ada di atas kapal bisa juga dibakar dengan incenerator

P: Menurut Bosun apakah penanganan sampah diatas MV.ULTIMA 1 sesuai dengan prosedur yang seharusnya?

B: Masih belum, karena masih ada saja abk yang kurang peduli tentang penanganan sampah, mereka lebih memilih langsung membuang kelaut karena tidak mau direpotkan dengan segala macam prosedur.

P: Menurut Bosun bagaimana cara meningkatkan kepedulian abk agar lebih sadar dan peduli akan pencemaran laut?

B: Menurut saya Mualim 1 harus rutin mengadakan safety meeting dan memperbaiki manajemen penanganan sampah jika bisa turut mengawasi langsung penanganan sampah diatas kapal.

P: Lalu apa tugas bosun dalam penanganan sampah diatas kapal?

B: Saya bertugas mengarahkan abk untuk membuang sampah sesuai jenisnya dan mengorder membakar sampah dengan incenerator lalu saya melaporkan kepada Mualim 1

P: Apakah Bosun pernah melihat langsung abk yang membuang sampah langsung ke laut tanpa dilakukan pemerosesan? Lalu apa tindakan Bosun?

B: Iya beberapa kali, saya langsung menegur mereka untuk tidak mengulanginya dan memperingati untuk mengikuti perintah dan aturan yang berlaku.